



UIN SUSKA RIAU

No. 322/ILHA-U/SU-S1/2023

**KHASIAT BUAH LABU BAGI KESEHATAN PERSPEKTIF
HADIS
(KAJIAN I'JAZ ILMI FI HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Ilmu Hadis (S.Ag)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut baik secara tertulis atau lisan tanpa izin dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh

FITRA DAHLIA
NIM. 11731202986

Pembimbing I
Dr. H. Zailani, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Alpizar, M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2022 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Khasiat Buah Labu Perspektif Hadis dan Ilmu Kesehatan (Kajian I'jaz Ilmi Fi Hadis)**

Nama : Fitra Dahlia
Nim : 11731202986
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Desember 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., MA
NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

H. Fikri Mahmud, Lc., MA
NIK. 130109001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Alpizar, M. Si

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Fitra Dahlia

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,


Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Fitra Dahlia
NIM	: 11731202986
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: Khasiat Buah Labu Bagi Kesehatan Perspektif Hadis (Kajian I'jaz Ilmi Fi Hadis).''

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Januari 2023
Pembimbing 2


Dr. Alpizar M.Si
NIP. 196406251992031004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantans No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Fitra Dahlia

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Fitra Dahlia
NIM	: 11731202986
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: Khasiat Buah Labu Bagi Kesehatan Perspektif Hadis (Kajian I'jaz Ilmi Fi Hadis).''

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Januari 2023
Pembimbing 2

Dr. H. Zailani, M. Ag
NIP. 197204271998031002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitra Dahlia
NIM : 11731202986
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Merbau, 03 November 1998
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Hadis
Judul Skripsi : **Khasiat Buah Labu Bagi Kesehatan Perspektif Hadis (Kajian I'jaz Ilmi Fi Hadis)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelas akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Desember 2022

g membuat pernyataan,



Fitra Dahlia
NIM. 11731202986

MOTTO

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ
وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barang siapa membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat. Barang siapa memberi kemudahan kepada orang yang berada dalam kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya sesama muslim

KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah جل جلاله yang telah menghimpunkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “KHASIAT BUAH LABU PERSOEFKTIF HADIS (KAJIAN ILMU FI HADIS)” untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa curahkan kepada teladan umat manusia yaitu baginda Rasulullah صلى الله عليه وسلم semoga kelak kita mendapat syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah جل جلاله yang dapat membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis ibunda Dahniar dan ayahanda Izam yang telah mendidik, mengasuh, mencurahkan kasih sayang dan mendukung penulis baik secara motivasi maupun materi dalam menuntaskan skripsi ini.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini,
3. Kepada Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th.I., M. Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.,
4. Kepada Ustadz Dr. Adynata, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Hadits beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepada Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Kepada Ustadz Dr. H. Zailani, M.Ag dan Ustad Dr. Alpizar, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Kepada Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman yang selalu ada dan menyemangati ketika saya merasa lelah dan kebingungan dalam menyusun skripsi ini. Dan juga teman-teman ILHA B yang banyak memberikan bantuan, saran, semangat dan memotivasi saya, terimakasih untuk semuanya.
9. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

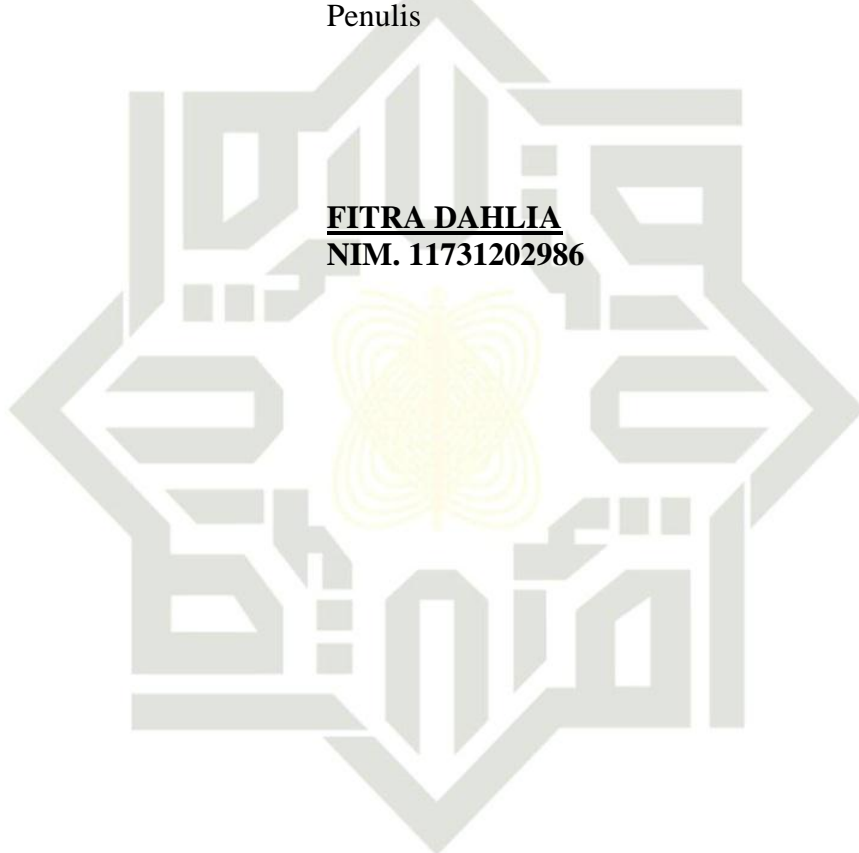
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai amal yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabb al-Âmîn*

Pekanbaru, September 2022

Penulis

FITRA DAHLIA
NIM. 11731202986



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pemahaman hadis.....	9
2. Labu.....	11
3. Ilmu Kesehatan.....	18
4. I'jaz Ilmi fi Hadis	19
B. Telaah Pustaka	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data Penelitian	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisa Data.....	25



UIN SUSKA RIAU

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS 26

A.	Status Hadis Tentang Khasiat Buah Labu.....	26
1.	Takhrij Hadis.....	26
2.	Status Hadis.....	37
3.	Pemahaman Hadis.....	44
B.	ANALISIS.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51

A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	51

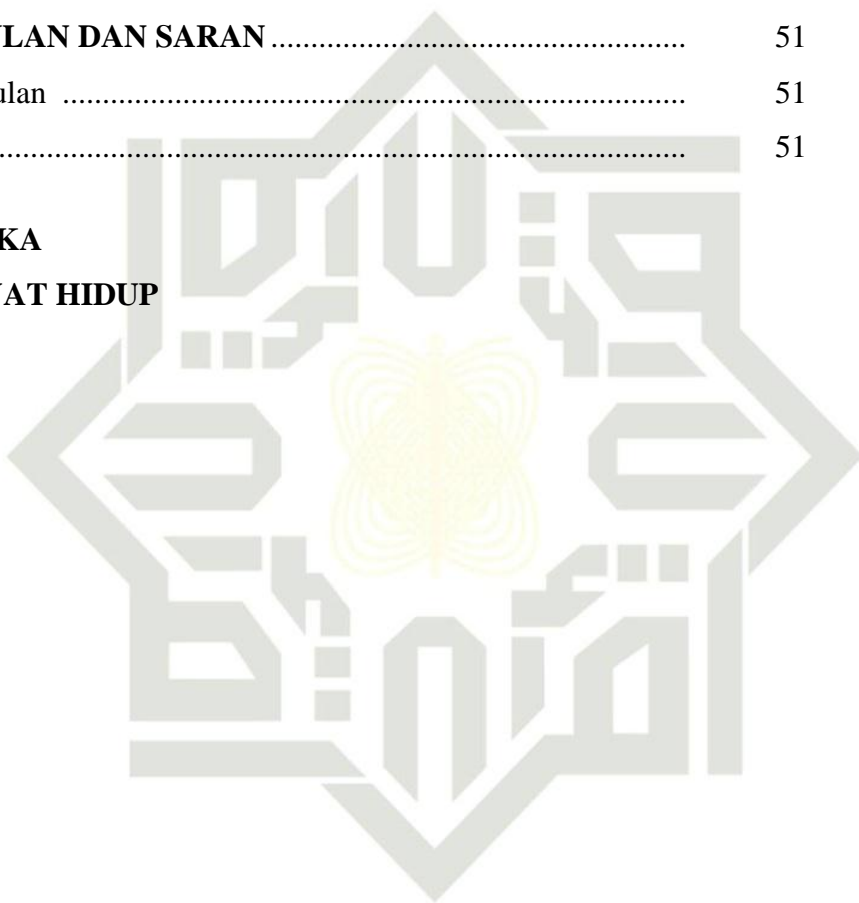
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Berikut adalah daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/1987, sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻍ	,
ﺙ	Ts	ﻏ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺲ	Sy	ﻩ	,
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	Dl		

B. Vokal

Vokal dalam bahasa arab seperti vokal dalam bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal transliterasinya sebagai berikut:

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	<i>Fathah</i>
اِ	I	<i>Kasrah</i>
اُ	U	<i>Dhammah</i>

Adapun vokal rangkap yang lambang gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

Vokal panjang (*madd*) ketentuan transliterasinya dalam bahasa arab dilambangkan dengan harkat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Lain	Keterangan
اَ	Â	a dan garis diatas
اِ	Î	i dan garis dibawah
اُو	U	u dan garis diatas

D. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, apabila *ta' marbutah* berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al risalat li al mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

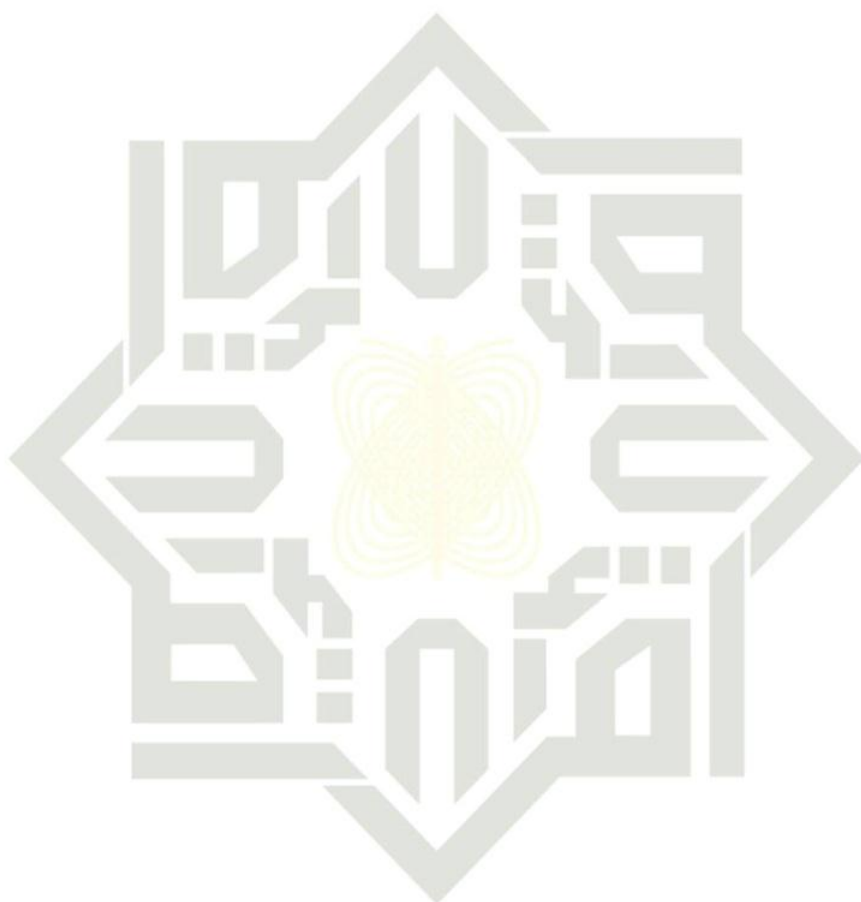
D. Kata Sandang dan Lafadz al Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafadz jalalah yang berada di

tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh sebagai berikut:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan...
 2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
 3. Masya Allah kana wa lam yasya' lam yakun
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Khasiat Buah Labu Perspektif Hadis (Kajian I’jaz Ilmi fi Hadis)**”. Salah satu contoh makanan atau buah-buahan yang di sukai Rasulullah, dan buah tersebut banyak manfaatnya adalah buah labu. Labu adalah salah satu makanan yang biasa dikonsumsi Rasulullah SAW, labu adalah makanan yang oleh para ilmuwan telah dijadikan tema riset dan analisis, di mana mereka menemukan khasiatnya yang luar biasa. Dan labu merupakan salah satu obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana status hadis tentang buah labu yang disukai Rasulullah SAW dan bagaimana I’jaz Ilmi khasiat tentang buah labu bagi kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengadakan penelitian dari berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan, baik buku, ensiklopedia, kamus, jurnal dokumen, artikel, dan lain sebagainya yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji. Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang selanjutnya dianalisis. Dari analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil diantaranya: *pertama*, secara keseluruhan riwayat hadis tentang khasiat buah labu dalam riwayat Abu Daud berkualitas *shahih*. *Kedua*, I’jaz ilmi yang terdapat pada buah Labu bagi kesehatan adalah kandungan di buah labu bersifat dingin dan lembab, bisa memberikan suntikan gizi ringan, mudah masuk ke dalam perut, meskipun belum rusak sebelum dicerna, bisa menimbulkan ampas yang baik.

Kata Kunci: Khasiat, buah labu, hadis, I’jaz Ilmi.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**Efficacy of Pumpkin from a Hadith Perspective (Study of I'jaz Ilmi fi Hadith)**". One example of food or fruit that the Prophet liked, and the fruit has many benefits, is pumpkin. Pumpkin is one of the foods that the Prophet Muhammad used to eat, pumpkin is a plant that scientists have used as the theme of research and analysis, where finally with Allah's permission they discovered its extraordinary properties. And this pumpkin is one of the traditional medicines to cure disease. The formulation of the problem in this study is what is the status of the hadith about pumpkins that the Prophet Muhammad liked and how I'jaz Ilmi benefits about pumpkins for health. This research uses a qualitative research method in the form of library research, namely research that conducts research from various sources and through works in the library, both books, encyclopedias, dictionaries, document journals, articles, and so on that are considered relevant to the research studied. This research is descriptive analysis in nature, which is a form of research that includes the process of collecting data which is then analyzed. From the analysis that has been done by the author, the following results are obtained: first, overall the history of the hadith about the benefits of pumpkin in the history of Abu Daud is of authentic quality. Second, the scientific knowledge contained in pumpkin for health is that the content in pumpkin is cold and moist, can provide a mild nutritional injection, easily enters the stomach, although it has not been broken down before it is digested, it can produce good taste.

Keywords: *Efficacy, pumpkin, hadith, I'jaz Ilmi.*

1. Hak Cipta dilindungi undang-undang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة بعنوان "فوائد القرع من منظور الحديث (دراسة إعجاز علمي في الحديث)". القرعين: اليقطين، والفاكهة لها فوائد كثيرة، اليقطين، الأظعمة التي كان النبي محمد يأكلها، القرع نبات استخدمه العلماء كموضوع للبحث حيث اكتشفوا أخيراً بإذن الله خصائصه غير العادية. وهذا اليقطين من الأدوية التقليدية لعلاج الأمراض. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما هي حالة الحديث عن القرع الذي يحب محمد وكيف استفاد إعجاز إلهي من القرع للصحة. يستخدم هذا البحث أسلوب بحث نوعي شكل بحث مكتبة، وهو البحث الذي يجري بحثاً من مصادر مختلفة ومن خلال الأعمال الموجودة في المكتبة، سواء من الكتب أو الموسوعات أو القواميس أو المجلات الوثائقية أو المقالات وما إلى ذلك والتي تعتبر ذات صلة بالمكتبة. درس البحث. هذا البحث هو تحليل وصفي بطبيعته، وهو شكل من أشكال البحث يتضمن عملية جمع البيانات التي يتم تحليلها بعد ذلك. من التحليل الذي أجراه المؤلف، تم الحصول على النتائج التالية: أولاً، بشكل عام، فإن تاريخ الحديث عن فوائد اليقطين في تاريخ أبو داود ذو جودة حقيقية. ثانياً، المعرفة العلمية الموجودة في اليقطين للصحة هي أن محتوى اليقطين بارد ورطب، ويمكن أن يوفر حقنة غذائية خفيفة، ويسهل دخوله إلى المعدة، على الرغم من أنه لم يتم تكسيه قبل هضمه، إلا أنه يمكن أن ينتج فضلات جيدة.

كلمات مفتاحية: نجاعة، قرع، حديث، إعجاز علمي

- © Harcipia Milia UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sains adalah suatu produk manusia dalam menyibak realitas. Karenanya sains tidak hanya ada satu. Antara sains yang satu dengan yang lain dapat dibedakan berdasarkan makna realitas dan cara yang didapat untuk mengetahui realitas tersebut¹ Jadi besar kemungkinan sains bisa disandingkan dengan Islam. Sains Islam berbeda dengan sains barat, jika sains barat membedakan antara sains dan keyakinan, dalam Islam disiplin ilmu agama juga merupakan sains. Dalam epistemologi Islam, sumber inspirasi bagi ilmu pengetahuan dapat diambil dari wahyu dan sunah. Dimana dari kedua sumber ini dapat menghasilkan pengetahuanpengetahuan baru dan membawa umat kepada peradaban yang maju. Hingga zaman sekarang sains masih eksis di berbagai kalangan, sains pula mempunyai banyak temuan baru sehingga menjadi pusat perhatian banyak akademisi. Tidak hanya populer di kalangan para ilmuwan, sains juga banyak memberi manfaat bagi masyarakat awam sekalipun.

Diantara petunjuk yang diajarkan oleh Nabi SAW adalah bahwa beliau biasa melakukan pengobatan untuk diri sendiri dan juga memerintahkan orang lain yang terkena penyakit baik itu keluarga atau para sahabat beliau untuk melakukan pengobatan sendiri. Namun beliau dan para sahabatnya tidak memiliki kebiasaan kebiasaan menggunakan obat-obatan kimia yang disebut Eqrabadjin.

Kebanyakan obat-obatan yang mereka gunakan adalah makanan sehat non Kimiawi. Terkadang makanan sehat itu mereka campurkan dengan zat lain sebagai pengemulsi atau sekedar untuk menghilangkan bentuk asalnya saja. Obat-obatan berupa makanan sehat itu adalah jenis obat yang biasa digunakan oleh berbagai etnis di berbagai negara, baik itu bangsa Arab, Turki atau kalangan kaum badui dan yang lainnya secara keseluruhan. Hanya bangsa

¹Agus purwanto, Ayat-Ayat Semesta, (Bandung : Mizan Media Utama, 2008) hlm. 188



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Romawi dan Yunani yang gemar menggunakan obat-obatan kimia. Sementara orang-orang India juga lebih banyak menggunakan obat-obatan berupa makanan sehat (homopetik atau non kimiawi).² Salah satu contoh makanan atau buah-buahan yang di sukai oleh rasulullah dan buah tersebut banyak manfaatnya adalah buah labu.

Labu adalah salah satu tanaman yang banyak tumbuh, yang mana penanamannya tidak sulit, baik pembibitannya, perawatannya, hasilnya pun cukup memberikan nilai ekonomis untuk masyarakat. Banyak sekali manfaat dari buah ini. Tidak hanya buahnya, kulitnya pun bermanfaat bagi kita. Kita bisa menjadikannya sebagai makanan yang siap saji, tapi bisa juga untuk pengobatan. Untuk orang yang tidak suka begitu dengan buah labu bisa diolah menjadi manisan.

Begitupun Buah labu merupakan salah satu kesukaan Rasulullah. bahkan beliau menyuruh istrinya Aisyah Ra. Untuk memperbanyak labu dalam masakannya. Dalam kitab al-Ghailaniyyat diceritakan, Rasulullah pernah minta kepada Aisyah untuk memperbanyak labu saat memasak sayur. “ Sesungguhnya labu itu dapat mengobati keseduhan hati “ kata Rasulullah.³ Labu, salah satu makanan yang biasa dikonsumsi Rasulullah, SAW adalah tanaman yang oleh para ilmuwan telah dijadikan tema riset dan analisis, di mana akhirnya atas izin Allah mereka menemukan khasiatnya yang luar biasa. Dan labu ini merupakan salah satu obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit.

Dalam al-Quran Surah as-Saffat ayat 145-148 Allah SWT. Berfirman

فَبَدَّلْنَاهُ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ سَقِيمٌ ۗ ۱٤٥ وَأَنْ بَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِّنْ يَقْطِينٍ ۗ ۱٤٦ وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ مِائَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ ۗ ۱٤٧ فَاٰمَنُوْا فَمَتَّعْنٰهُمْ اِلٰى حِيْنٍ ۗ ۱٤٨

Artinya : 145. Kemudian kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit 146. Dan kami tumbukan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu. 147. Dan kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih. 148. Lalu mereka beriman, karena

² Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Ath-Thib An-Nabawi*, (Jakarta Timur:Griya Ilmu, 13830), hlm.10.

³ Ibid , hlm.523.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu kami anugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu. (Q.S. Assafat Ayat : 145-148)

Berdasarkan tafsir Surah As- Saffat ayat 146 menurut Ath-Tabarani menyatakan bahwa pohon yang ditumbuhkan kepada Nabi Yunus yaitu pohon yang tidak terdiri dari batang. Menurut Muhammad lafadz *يفطين* pada akhirnya ayat tersebut bermakna pohon menjalar, tidak menjulang keatas, dan rusak dalam setahun termasuk yaqthiin, Shihab menafsirkan ayat tersebut untuk kepentingan. Kami menumbuhkan sebuah pohon yang tidak menjalar sehingga daunnya dapat digunakan untuk berlindung dari cuaca buruk.

Labu memiliki banyak manfaat, karena dalam sebuah hadis diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW. Sangat menyukai buah labu .

Hadis yang keempat terdapat dalam hadis sunan Abu Daud No. 3288:

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ إِسْحَقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ إِنَّ خَيَّاطًا دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَهُ قَالَ أَنَسٌ فَذَهَبْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ذَلِكَ الطَّعَامِ فَقُرَّبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزًا مِنْ شَعِيرٍ وَمَرَقًا فِيهِ دُبَّاءٌ وَقَدِيدٌ قَالَ أَنَسٌ فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبَعُ الدُّبَّاءَ مِنْ حَوَائِي الصَّحْفَةِ فَلَمْ أَزَلْ أُحِبُّ الدُّبَّاءَ بَعْدَ يَوْمِئِذٍ

Artinya: ”Telah menceritakan kepada kami Al a'nabi dari Malik dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata, "Seorang penjahit mengundang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk menghadiri makanan yang telah ia buat." Anas berkata, "Lalu aku pergi bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadiri makanan tersebut, kemudian makanan tersebut didekatkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang berupa roti yang terbuat dari gandum serta kuah yang padanya terdapat labu dan dendeng." Anas berkata, "Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mencari-cari labu yang ada di nampan tersebut, maka semenjak itu aku suka makan labu." (HR.Abud Daud)



Dalam hadits lain juga dijelaskan yakni dalam riwayat Ahmad bin

Hambal sebagai berikut:

قَالَ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ قَالَ حَدَّثَنَا عَاصِمُ الْأَحْوَلُ عَنْ
 فُضَيْلِ بْنِ زَيْدِ الرَّقَاشِيِّ قَالَ كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعَمَّلٍ قَالَ فَتَذَاكِرْنَا الشَّرَابَ فَقَالَ
 الْحَمْرُ حَرَامٌ قُلْتُ لَهُ الْحَمْرُ حَرَامٌ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ إِيشْ تُرِيدُ تُرِيدُ مَا
 سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَنْهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُزَفَّتِ قَالَ قُلْتُ مَا الْحَنْتَمُ قَالَ كُلُّ حَضْرَاءَ وَبَيْضَاءَ قَالَ
 قُلْتُ مَا الْمُزَفَّتُ قَالَ كُلُّ مُقَيَّرٍ مِنْ زِقٍّ أَوْ غَيْرِهِ

Artinya: (Ahmad bin Hanbal radliyallahu'anhu) berkata; telah menceritakan kepada kami [Yunus bin Muhammad] berkata; telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid] berkata; telah menceritakan kepada kami ['Ashim Al Ahwal] dari [Fudlail bin Zaid Ar Raqasyi] berkata; kami sedang berada pada [Abdullah bin Mughaffal] lalu kami memperbincangkan tentang minuman. Lalu dia berkata 'Arak adalah haram', lalu saya bertanya kepadanya, 'Apakah arak haram dalam kitab Allah Azzawajalla?. Dia berkata; kamu mau tahu, kamu mau tahu, apa yang telah saya dengar dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Saya telah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam melarang ad-duba` (bejana yang terbuat dari buah sejenis labu untuk mengoplos anggur), hantam (bejana yang terbuat dari tanah, rambut dan darah untuk mengoplos anggur) dan Al muzaffat. Saya bertanya, apakah hantam itu? Dia menjawab, semua yang berwarna hijau dan putih. Saya bertanya, apakah Al muzaffat)? Dia menjawab, semua bejana yang yang terukir dengan cat atau ter ataupun yang lainnya untuk mengoplos anggur. (HR. Ahmad bin Hanbal)

Ibnu Qoyyim menyatakan labu ada dua macam, yaitu labu besar yang berbadut banyak (labu kuning) dan labu panjang. Labu adalah bahan pangan yang kaya vitamin A dan C. Mineral serta karbohidrat. Daging buahnya pun mengandung antioksidan sebagai penangkal berbagai jenis penyakit seperti sembelit, radang usus, gangguan pencernaan, menyegarkan badan dan menguatkan mata. Buah labu kuning memiliki komposisi kimia dalam 100

Hak Cipta Diinndungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Kasim Riau

g.⁴ Labu kuning secara kimia, memiliki banyak kandungan yang sangat baik bagi tubuh. Labu kuning mengandung banyak air.⁵ Air labu bermanfaat untuk menghilangkan pusing jika diminum atau digunakan untuk membasuh muka. Labu sangat lunak diperut, dan merupakan makanan yang paling lembut dan paling mudah dicerna. Dan labu juga makanan yang paling cepat reaksinya.⁶ Salah satu faktor penting dari suatu tanaman pangan adalah kandungannya. Labu kuning termasuk salah satu jenis tanaman makanan yang memiliki kandungan gizi cukup tinggi dan cukup lengkap.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih dalam lagi mengenai buah labu dalam hadist dengan judul: **KHASIAT BUAH LABU PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN I'JAZ ILMI FI HADIS)**

3. Penegasan Istilah

Dalam usaha menghindari kesalahfahaman dalam hal pengertian dan guna menjelaskan makna yang terkandung dalam istilah pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Khasiat

Khasiat adalah menurut kamus besar bahasa indonesia (KKBI) adalah atau manfaat yang bersifat khas.⁷

2. Labu

Labu, buah ini termasuk makanan paling lembut dan paling cepat bereaksi. Diantara khasiat buah labu ini adalah berkhasiat sekali bagi mereka yang memiliki pencernaan panas dan terserang demam.⁸

⁴Rukmana Rahmat.“Usaha Tani Jagung”. Kansius,Yogyakarta (1997). hal. 23.
⁵Rustani,”Daya Terima Biscuit Bayi sebagai Makanan Pendamping Asi Dengan Subtansi Tepung Labu Kuning (*Chucurbhita Moshchata*)Dan tepung ikan Patin (*Pengasium SPP*)”, Jurnal Teknologi Aplikasi pangan. Vol.1 No. (2012) hlm. 62.

⁶Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Ath-Thib An-Nabawi*,(Jakarta Timur:Griya Ilmu, 2018), hlm.. 524.

⁷<https://kbbi.web.id/kata> khasiat

⁸Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Ath-Thib An-Nabawi*,(Jakarta Timur:Griya Ilmu, 13830), hlm.. 523



3. I'jaz Ilmi fi Hadis

al-I'jaz al-Ilmi yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat Islam.⁹

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis sajikan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Labu merupakan salah satu tanaman yang banyak tumbuh, yang mana penanamannya tidak sulit, baik pembibitnya, perawatannya, hasil pun cukup memberikan nilai ekonomis untuk masyarakat.
2. Menganalisis khasiat buah labu bagi kesehatan
3. Labu salah satu pengobatan alternatif.
4. Menganalisis status hadis tentang buah labu yang disukai rasulullah saw
5. Menelaah I'jaz ilmi buah labu dalam hadis.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, terdapat beberapa hadis yang berkaitan dengan buah labu, Menurut informasi Kitab Mu'jam al-Mufahras melalui lafaz **لَبَّاءُ** maka ditemui hadis tentang labu sebanyak 15 hadis yang diriwayatkan oleh 6 Mukharrij (Imam Bukhari, Imam Muslim, Ahmad Ibn Hambal, Abu Daud, Ibnu Majah, dan Ad-Daruqutni)¹⁰. Dari 15 hadis tersebut penulis mengambil dua hadis yaitu hadis yang terdapat dalam Sunan Abu Daud No.3288 dan Ahmad Ibn Hambal No.1245. karena keduanya dari segi matan berbeda dan penulis lebih memahami kitab Mu'jam Al-Mufahras.

E. Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang ada dapat disimpulkan :

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang khasiat buah labu ?
2. Bagaimana I'jaz ilmi khasiat buah labu bagi kesehatan ?

⁹ Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an*, cet.I, (Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004), hlm. 23

¹⁰ A.J. Weinsinck, terj. Muhammad Fuad 'Abd al Baqi, *al Mu'jam al Mufahras li Alfaz al Hadis Nabawi*, Juz 1 (Leiden: E.J Brill, 1955), hlm 107



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Untuk berangkat dari latar belakang yang memuat permasalahan yang terjadi di atas, penulis mencoba untuk mengungkapkan bagaimana khasiat buah labu dalam pengobatan.

Adapun tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui status hadits tentang khasiat buah labu
2. Untuk mengetahui makna buah labu dan khasiat buah labu dalam Ilmu Kesehatan.

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis, yaitu pengembangan teori-teori dan konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan sesuai dengan konsentrasi keilmuan peneliti. Manfaat praktis, yaitu pengembangan bagi lembaga/instansi terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis/akademis
 - a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu referensi tambahan untuk penelitain yang lebih mendalam terhadap khasiat buah labu yang disukai Rasulullah.
 - b. Diharapkan agar dapat memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Manfaat praktis

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek, yaitu sebagai berikut:

Secara praktis penulis mengharapka adanya pemahaman dan mengambil hikmah dari diciptakan buah labu yang bukan hanya disukai karena khasiat atau kelezatannya namun juga berlandaskan salah satu buah yang disukai oleh Rasulullah.



G. Sistematika Penulisan.

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan terdiri dari : latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukakn dan apa hal yang melatar belakangi penelitian ini. Selanjutnya penegasan istilah, agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Setelah batasan masalah dan rumasan masalah, agar penelitian ini lebih berfokus, tujuan dan manfaat penelitian baik secara akademis maupun praktis, dan sistematika penulisan, untuk membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.
- BAB II** : Merupakan kerangka teori, yang berisi menjelaskan tentang Labu, hadits-hadits tentang labu, Ijaz Ilmi hadis dan telaah pustaka.
- BAB III** : Metode Penelitian dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Kedudukan, Pemahaman Hadist Dan Analisis tentang penyajian dan analisis tentang Hadis Buah Labu dalam Ilmu Sains Kesehatan (Kajian Ilmu Ma'anil Hadis).
- BAB V** : Penutup Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KEARANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pemahaman Hadis

Pemahaman hadis dalam ilmu hadis sering dikenal dengan istilah syarah hadis, yaitu pemahaman yang diperoleh dari teks-teks hadis, baik yang berhubungan dengan kehidupan agama maupun yang berkaitan dengan aspek-aspek lainnya.¹¹ Untuk memahami maksud hadis, perlu kita mengetahui antara lafadz dan makna. Lafadz adalah apa yang diucapkan, baik terdengar maupun tertulis. Sedangkan makna adalah kandungan lafadz dan tujuan yang hendak dicapai dengan pengucapan atau penulisannya.¹²

Menurut Abdul Majid Khon terdapat dua metode dalam memahami hadis:

a. Tekstual

Kata tekstual berarti dari kata teks yang berarti nash, kata-kata asli dari pengarang. Dari kata tekstual muncul istilah kaum tekstualis yang artinya sekelompok orang yang memahami teks hadis berdasarkan yang tertulis dalam teks, tidak mau menggunakan qiyas dan tidak mau menggunakan ra'yu. Dengan kata lain maksud dari pemahaman tekstual adalah pemahaman makna lahiriyah nash (zahir al-nas).

b. Kontekstual

Kontekstual berasal dari kata konteks yang berarti sesuatu yang ada di depan atau di belakang (kata, kalimat, atau ungkapan) yang membantu menentukan makna. Dari kata kontekstual muncul istilah kaum kontekstual yang artinya sekelompok orang yang memahami teks dengan memperhatikan suatu yang ada disekitarnya karena ada indikasi makna-makna lain selain makna tekstual. Dalam kata lain, pemahaman makna kontekstual adalah pemahaman makna yang terkandung didalam nash.¹³

Ulin Niam Masruri, Metode Syarah Hadis, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 170
Muhammad Quraisy Syihab, Kaidah Tafsir, (Tangerang: Lentera Hadis), hlm. 75
Abdul Majid Khon, Takhrij dan Metode Memahami Hadis, (Jakarta: Amzah, 2014),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memahami Hadis Syuhudi Ismail menambahkan bahwa kaidah kaidah keshahihan sanad hadis mempunyai tingkat ketetapan (akurasi) yang tinggi, maka suatu hadis yang sanadnya shahih mesti matannya juga shahih.

Menurut Nizar Ali, Metode yang dipakai dalam memahami hadis sama dengan metode penafsiran Al-Quran. Tetapi Abdul Hay al-Farmawi membagi kedalam empat metode yaitu:

c. Metode Ijmali

Metode ijmal yaitu menjelaskan dengan ringkas makna yang terkandung sebuah hadis secara keseluruhan dengan menggunakan bahasa yang poular dan mudah dipahami. Ciri-ciri metode ini adalah langsung melakukan penjelasan hadis dari awal hingga akhir hadis tanpa ada perbandingan. Adapun kelebihan dari metode ini yaitu ringkas dan padat, sehingga peneliti memperoleh pemahaman hadis dalam waktu yang singkat tanpa harus menampilkan aspek sanad maupun kritik matan.

d. Metode Tahlili

Metode tahlili yaitu menguraikan atau menganalisis, maksudnya memberikan penjelasan secara rinci dan mendetail dalam memahami suatu hadis dengan memaparkan segala aspek yang berhubungan dengan hadis tersebut, baik dari aspek sanad (perawi), uraian makna kosakata, makna atau ungkapan yang terdapat didalam matan, asbab al-wurud, maupun pendapat ulama mengenai hadis yang dimaksud.

e. Metode Muqaran

Metode muqaran yaitu memahami hadis dengan membandingkan atau menjelaskan makna dengan hadis-hadis lain atau dengan ayat al-Quran. Dalam penerapannya, metode ini menjadi kepada tiga bentuk. Pertama, membandingkan ayat-ayat Al-Quran atau hadis yang memiliki kesamaan topik dengan redaksi yang berbeda. Kedua, membandingkan ayat Al-Quran dengan hadis, atau antara hadis yang satu dengan yang lain yang terlihat kontradiktif. Ketiga, membandingkan pendapat para ulama tentang penafsiran suatu ayat atau hadis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan metode muqaran adalah memberi pengetahuan yang lebih luas dibanding metode-metode yang lain. Metode ini mendorong peneliti untuk mengkaji berbagai macam hadis, ayat-ayat al-Quran serta pendapat-pendapat para ulama mengenai hadis yang diteliti.

Metode Maudhu'i (Tematik)

Metode maudhu'i yaitu metode memahami hadis dengan menghimpun hadis-hadis yang terjalin dalam sebuah tema tertentu, yang kemudian dibahas dan di analisis sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Menurut Al-Farmawi, metode maudhu'i adalah mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dengan satu topik atau satu tujuan yang kemudian disusun berdasarkan asbab al-Wurud dan pemahamannya yang disertai dengan penjelasan, pengungkapan, dan penafsiran tentang masalah tertentu. Sehingga tidak ada hadis yang bertentangan dan dapat diperoleh makna yang lebih jelas.¹⁴

Labu

a. Pengertian labu

Labu adalah salah satu tanaman yang banyak tumbuh, yang mana penanamannya tidak sulit, baik pembibitannya, perawatannya, hasilnya pun cukup memberikan nilai ekonomis untuk masyarakat. Dan labu bersifat dingin dan lembab, bisa memberikan suntikan gizi ringan, mudah masuk ke dalam perut, meskipun belum rusak sebelum dicerna, bisa menimbulkan ampas yang baik.¹⁵ Banyak sekali manfaat dari buah ini. Tidak hanya buahnya, kulitnya pun bermanfaat bagi kita. Kita bisa menjadikannya sebagai makanan yang siap saji, tapi bisa juga untuk pengobatan. Untuk orang yang tidak suka begitu dengan buah labu bisa diolah menjadi manisan.

¹⁴Maizuddin, Metodologi Pemahaman Hadis, (Padang: Hayfa Press, 2008), hlm. 113
¹⁵Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Ath-Thib An-Nabawi*, (Jakarta Timur:Griya Ilmu, 2018), hlm



UIN SUSKA RIAU

b. Hadis-hadis tentang Labu

HR. Bukhari 3804

دَثْنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَاذْطَلَقَتْ مَعَهُ فَجِيءَ بِمَرْقَةٍ فِيهَا دُبَّاءٌ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْ ذَلِكَ الدُّبَّاءِ وَيُعْجِبُهُ قَالَ فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ جَعَلْتُ أُلْقِيهِ إِلَيْهِ وَلَا أَطْعَمُهُ قَالَ فَقَالَ أَنَسٌ فَمَا زِلْتُ بَعْدُ يُعْجِبُنِي الدُّبَّاءُ وَحَدَّثَنِي حَجَّاجُ بْنُ الشَّاعِرِ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ وَعَاصِمِ الْأَحْوَلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا خِيَّطًا دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَادَ قَالَ ثَابِتٌ فَسَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ فَمَا صُنِعَ لِي طَعَامٌ بَعْدَ أَقْدِرَ عَلَيَّ أَنْ يُصْنَعَ فِيهِ دُبَّاءٌ إِلَّا صُنِعَ

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al'Ala Abu Kuraib, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Abu Sulaiman bin Al Mughirah dari Tsabiit dari Anas dia berkata, “ seseorang mengundang Rasulullah SAW, lalu aku ikut bersama beliau . Kemudian di hidangkan kepada beliau kuah yang berisi labu. Rasulullah SAW makan dengan kuah labu tersebut dan beliau menyukainya. Anas berkata: ketika aku melihat demikian, aku tidak memakannya, aku berikan kepada Rasulullah SAW, Anas berkata : Setelah itu aku selalu menyukai Labu. Dan telah menceritakan kepada Hajjaj bin As Syaa'ir dan Abad bin Himaid semuanya dari Abdurrazaq, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Tsabit Al Bunaini dan Ashim AL Ahwal dari Anas bin Malik bahwa seorang penjahit (pakaian) mengundang Rasulullah SAW, untuk makan. Di dalamnya ada tambahan, Tsabit berkata : Setelah itu, tidak dibuatkan untukku makanan yang memungkinkan ada labunya melainkan pasti di buatnya. (HR. Bukhari 3804)¹⁶*

Shahih Bukhari, *Jami' al-Musnad as-Sahih al-Muhktasar min Umur Rasuilah SAW* (Qashi Mhibbudin Al-Khatib).hlm.265.



- Hadis Shahih Bukhari No 5016

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَنَّ خَيَّاطًا دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَهُ فَذَهَبَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَقَّرَبَ خُبْرًا شَعِيرٍ وَمَرَقًا فِيهِ دُبَّاءٌ وَقَدِيدٌ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُ الدُّبَّاءَ مِنْ حَوَالِي الْقُصْعَةِ فَلَمْ أَزَلْ أَحِبُّ الدُّبَّاءَ بَعْدَ يَوْمَيْهِ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami (Abdullah bin Salamah) dari (Malik) dari (Ishak bin Malik) berkata, “ seorang tukang jahit mengundang Nabi shallallahu’alaihi wasallam untuk menghadiri jamuan yang ia masak. Aku lalu pergi bersama Nabi, penjahit itu lalu menyodorkan roti gandum dan kuah yang didalamnya ada labu dan daging yang telah dikeringkan. Aku melihat Nabi shallallahu’alaihi wasallam memilih-milih buah labu di dalam bejana tersebut, maka setelah hari itu aku sangat menyukai buah labu”. Labu merupakan salah satu makanan yang biasa dikonsumsi Rasulullah SAW. Yang oleh para ilmuwan dijadikan tema riset dan analisis, dimana akhirnya atas izin Allah SWT. Para peneliti menemukan khasiat yang bermacam-macam dan bermanfaat untuk pengobatan. (HR Bukhari 5436)¹⁷

- Hadis Shahih Bukhari No 5439

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ أَنَّ خَيَّاطًا دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَهُ قَالَ أَنَسٌ فَذَهَبْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ذَلِكَ الطَّعَامِ فَفَقَّرَبَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْرًا مِنْ شَعِيرٍ وَمَرَقًا فِيهِ دُبَّاءٌ وَقَدِيدٌ قَالَ أَنَسٌ فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُ الدُّبَّاءَ مِنْ حَوْلِ الصَّخْفَةِ فَلَمْ أَزَلْ أَحِبُّ الدُّبَّاءَ مِنْ يَوْمَيْهِ وَقَالَ ثُمَامَةُ عَنْ أَنَسٍ فَجَعَلْتُ أَجْمَعُ الدُّبَّاءَ بَيْنَ يَدَيْهِ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Ismail ia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah Bahwasanya ia mendengar Anas bin Malik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkata, "Seorang tukang jahit mengundang Rasulullah ﷺ menghadiri jamuan makan yang ia buat. Aku lalu berangkat bersama Nabi ﷺ memenuhi undangan tersebut. Penjahit itu kemudian menyodorkan roti gandum dan kuah yang di dalamnya terdapat buah labu dan daging yang telah dikeringkan kepada Rasulullah ﷺ." Anas berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ memilih-milih buah labu dalam bejana tersebut, maka aku selalu menyukai labu setelah hari itu." Tsumamah menyebutkan dari Anas, "Aku lalu mengumpulkan buah labu ke hadapan beliau." (HR. Bukhari 5439)¹⁸

c. Macam-macam labu

Labu kuning

Tanaman labu kuning merupakan tanaman semusim yang bersifat menjalar atau memanjat dengan perantaraan alat pemegang berbentuk pilin atau spiral, berbatang basah dengan panjang 5-25 m. Tanaman labu kuning mempunyai sulur dalam berbentuk spiral yang keluar disisi tangkai daun. Labu kuning merupakan satu-satunya buah yang awet atau tahan lama. Labu kuning akan awet bila disimpan ditempat yang bersih dan kering, serta tidak ada luka pada buah tersebut. Tanaman ini dapat tumbuh dari dataran rendah hingga ketinggian 1.500 m dpl dengan suhu sedikit hangat hangat yaitu 25-29 °C, dan kelembapan yang rendah. Bunga labu kuning berbentuk terompet dengan diameter 15-20 cm dan berwarna kuning . buah sangat bervariasi dari bulat pipih sampai bulat lonjong.

Buah labu kuning terdiri dari lapisan luar yang keras dan lapisan daging buah yang merupakan tempat timbunan makanan. Dalam daging buah inilah terkandung beberapa vitamin antara lain. Vitamin C, Vitamin A dan Vitamin B. Buah labu kuning berwarna kuning keputih-putihan atau kuning kemerahan, buah labu kuning yang masih muda berwarna hijau. Bentuknya bermacam-macam tergantung dari jenisnya, ada yang berbentuk bokor (bulat pipih dan beralur), berbentuk oval, berbentuk panjang dan berbentuk piala. Berat buah

¹⁸ Ibid hlm544..





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

labu kuning rata-rata 2-5 kg/buah, tetapi buah labu kuning jenis tertentu mencapai berat 30kg/buah bahkan ada yang lebih. Tekstur daging buah juga bergantung pada jenisnya, ada yang halus, padat, lunak, dan mumpur. Kandungan kimia dalam buah labu kuning adalah Vitamin A dan suatu senyawa cucurbitan yang menyebabkan rasa pahit dalam buah. Dalam 100 g labu kuning terkandung vitamin A sebanyak 340-7. 800 IU dan vitamin C 6-21 mg¹⁹

Labu air

Labu air merupakan buah dari tanaman rambat bernama ilmiah *Legenaria siceraria*. Buah ini adalah salah satu tanaman yang kaya akan beberapa kandungan fitokimia namun kurang diketahui sebagian masyarakat. Beberapa kandungan fitokimia yang dimaksud adalah kalsium, zat besi, vitamin C, polifenol dan saponin. Biji Labu air juga mengandung senyawa alkaloid, fenol, tanin, flavonoid dan steroid, senyawa-senyawa tersebut merupakan senyawa aktif yang dapat berperan dalam proses penyembuhan luka karena dapat menghambat pertumbuhan bakteri pada jaringan hidup.²⁰

3) Labu siam

Labu siam merupakan salah satu bahan pangan lokal yang memiliki nilai gizi yang baik bagi tubuh manusia. Buah labu air ini selain sebagai sumber makanan labu air ini juga dimanfaatkan sebagai sumber obat. Ekstrak buah labu siam memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar glukosa darah.

Mentimun

Mentimun juga merupakan suku dari labu-labuan. Mentimun memang sangat nikmat disantapp sebagai lalapan. Dibalik nikmatnya mentimun, ternyata jenis labu ini memiliki manfaat yang baik bagi

Tafrijiyah Najiah, Pengaruh proporsi Sari Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) dan Lama Fermentasi terhadap Karakteristik Yoghurt Labu Kuning (Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang), hlm 7-8.

Silvi Nurafni, dkk ” Aktifitas Antibakteri Ekstrak Biji Labu Air (*Lagenaria Siceraria*) Terhadap *Staphy Epidermidis*, *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia coli*

tubuh. Buah mentimun sangat baik dikonsumsi untuk penderita hipertensi. Buah mentimun merupakan makanan yang sehat untuk pembuluh darah dan jantung, dimana mengandung kalium yang merupakan elektrolit utama dalam kenyataan, 98 % kalium tubuh berada dalam sel, 2% sisanya berada diluar skelet maupun otot jantung. Konsumsi mentimun dapat menurunkan tekanan darah dan sangat baik untuk penderita hipertensi.²¹ Mentimun mentah yang segar dapat mengobati panas dalam dan meningkatkan stamina. Biji mentimun berkhasiat antioksidan, menghambat penuaan, dan menghilangkan keriput.²²

Pare

Sama seperti mentimun, pare juga masih termasuk suku labu-labuan. Selain dijadikan sebagai sayuran, tanaman pare kaya akan kandungan kimia, mineral, dan vitamin A, B, C sehingga tanaman pare dapat mensuplai gizi yang berfungsi ganda sebagai obat. Tanaman pare mengandung vitamin C sebanyak 55 mg/100g.²³

6) Oyong

Oyong atau yang dikenal dengan nama gambas ini juga bagian dari suku jenis-jenis labu. Berbeda dengan jenis labu lainnya, oyong memiliki bentuk fisik yang lebih lonjong dengan tekstur yang lebih kasar. Oyong sering digunakan masyarakat untuk menurunkan kadar gula darahnya, selain di belgia dan india selatan juga menurunkan gula darah. Buah oyong biasanya digunakan untuk sayuran bening dan enak dikonsumsi. Buah oyong yang sudah tua mengandung serat yang tinggi dengan kandungan air yang tinggi, dan banyak manfaat yang dapat diambil dari tanaman ini.²⁴

Ibid
Ibid
Ibid
Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Manfaat labu

Diantara khasiat labu adalah memberikan serat yang baik serasi dengan vitamin yang dikandungnya. Kalau dimakan dengan biji sawit atau intan hitam, bisa menimbulkan rasa pedas. Bila dicampur garam, bisa menimbulkan ampas asin. Bila dicampur dengan unsur yang mengikat, bisa melahirkan ampas yang mengikat. Kalau dimasak dengan sejenis jambu-jambuan, bisa memberikan suntikan gizi yang amat baik terhadap labu ini bila dilumurkan ketepung, lalu dibakar diatas tungku dan dikeluarkan airnya, kemudian diminum dengan dicampur minuman ringan lain, bisa meredam panas yang menjadi-jadi, menghilangkan dahaga dan memberikan suntikan gizi yang baik sekali. Kalau di minum dengan buah quince dalam bentuk selai, bisa mempermudah keluarnya enzim. Kalau dimasak dan di minum airnya dengan madu atau campuran atau buah natron, bisa mencairkandahak dan kelenjer. Kalau ditumbuk lalu dijadikan pembalut dibagian atas kepala, bisa membantu mengatasi radang otak. Bila diperas lalu airnya di campur dengan air mawar, lalu ditetskan ketelinga, berkhasiat mengobati bengkak mata encok panas.²⁵

Buah labu ini amat berkhasiat sekali bagi mereka yang memiliki pencernaan panas dan terserang demam. Kalau di dalam lambung bertemu dengan makanan yang tidak baik, bisa segera terkontaminasi sehingga kembali ke asalnya dan menjadi rusak serta menimbulkan ampas yang tidak baik pula. Cara mengatasinya adalah mencampurnya dengan cuka dan yang pahit-pahit.²⁶

Buah labu kuning dianggap sebagai rajanya beta karoten. Keunggulan beta karoten, antara lain, adalah dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh serta mencegah penyakit jantung dan kanker. Dikatakan sebagai rajanya beta karoten bukan karena bentuknya yang besar, tetapi sebab kandungan karotennya sangat tinggi, seperti lutein, zeaxanthin, dan

²⁵ Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Ath-Thib An-Nabawi*, (Jakarta Timur:Griya Ilmu, 2018), hlm 523-524.

²⁶ Ibid, hlm.524



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karoten, yang memberi warna kuning pada labu yang membantu melindungi tubuh dengan menetralkan molekul oksigen jahat yang disebut juga radikal bebas. Beta karoten disini adalah provitamin A yang ketika dikonsumsi dan dicerna dalam tubuh berubah menjadi vitamin A yang aktif. Vitamin A yang aktif ini akan berfungsi dan aktif memberikan porsi vitamin pada sasaran dan fungsi vitamin tersebut.²⁷

Ilmu Kesehatan

Sejak zaman purbakala manusia telah mengenal penyakit, berusaha sembuh dan menghindar dari dari sakit serta berusaha agar tetap sehat. Sesuai dengan perkembangan peradaban manusia saat itu, maka usaha untuk sembuh dari sakit dan agar tetap sehat dilakukan dengan berbagai cara.

Ilmu kesehatan berkembang dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain: pancaindera, pikiran dan intuisi.²⁸ Bila dibandingkan antara pengetahuan dan ilmu pengetahuan terdapat perbedaan yang nyata. Pengetahuan ialah semua yang diketahui manusia tanpa memperhatikan pengetahuan tersebut benar atau salah, sedangkan Ilmu Pengetahuan membatasi pengetahuan yang benar saja. Pengetahuan yang benar adalah pengetahuan yang telah teruji kebenarannya melalui metode Ilmiah.

Bila kita bandingkan pandangan orang pada zaman dahulu dengan sekarang mengenai penyakit ternyata cukup berbeda, dulu orang beranggapan penyakit Lepra misalnya, merupakan penyakit kutukan tuhan. Mereka juga menganggap penyakit malaria disebabkan oleh udara buruk (mala= buruk, aria= udara). Kedua contoh tersebut memberikan gambaran bahwa, karna belum berkembangnya ilmu pengetahuan orang dulu memandang penyakit secara kurang tepat, sehingga penanggulangannya pun kurang tepat.

²⁷ Rasdiana Majid, *Analisi perbandingan Kadar β -Karoten dalam Buah Labu Kuning (Cucurbita moschata) berdasarkan tingkat kematangan Buah secara spektrofotometri uv-vis* (skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), hlm 5-6.

²⁸ Heru Nur Cahyo, *Ilmu Kesehatan*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan: Jakarta, 2008). Hal. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Uraian diatas, jelaslah bahwa kemajuan yang dicapai dalam bidang kedokteran atau kesehatan tersebut tidak lepas dari kemajuan ilmu-ilmu yang mendukungnya, khususnya biologi, Dengan menguasai cabang-cabang biologi seperti anatomi, fisiologi, histologi, mikrobiologi, zoologi dan sebagainya. Para dokter sudah dapat mengusahakan penyembuhan yang tepat bagi suatu penyakit. Bahkan begitu pesatnya kemajuan yang dicapai dalam bidang kedokteran, sampai-sampai penyakit yang paling rumit pun sudah dapat ditanggulangi.

a. Objek dan bidang Kajian Ilmu Kesehatan

Sesuai dengan fokus bidang kajian yang dipelajari dan hakikat masalahnya, maka ilmu kesehatan dalam perkembangannya dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Ilmu kesehatan pribadi (personal health) yang fokus bidangnya adalah orang per orang (pribadi)
- 2) Ilmu kesehatan masyarakat (public health) yang fokus bidangnya adalah kelompok manusia dalam masyarakat.²⁹

Kedua sifat keilmuan ini akhirnya masing-masing berkembang menjadi cabang ilmu sendiri.

I'jaz Ilmi fi Hadis

Perkataan i'jaz diambil dari kata kerja ajaza-i'jaz yang berarti melamahkan atau menjadikan tidak mampu. Secara bahasa, kata I'jaz berasal dari kata 'ajz yang berarti kelemahan atau ketidak mampuan. Kata I'jaz adalah bentuk nomina verbal dari kata 'ajaza yang berarti mendahului. Dengan demikian istilah al-I'jaz al-Tmi (kemukjizatan ilmiah) Alquran atau al-Hadis misalnya mengandung makna bahwa kedua sumber ajaran agama itu telah mengabarkan kepada kita tentang fakta-fakta ilmiah yang kelak ditemukan dan dibuktikan oleh eksperimen sains umat manusia, dan terbukti tidak dapat dicapai atau diketahui dengan sarana kehidupan yang ada pada zaman Rasulullah saw. Hal itu membuktikan kebenaran yang disampaikan oleh

²⁹ Ibid, hlm. 7



Rasulallah saw.³⁰ al-I'jaz al-Ilmy, yaitu kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat Islam.³¹

2. Telaah Pustaka.

Telaah pustaka digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari untuk manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah yang menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain, yaitu sebagai berikut :

1. Artikel yang ditulis oleh Rahmi Fathonah dan kawan-kawan (2014, dengan judul “ Labu kuning (Cucurbita moschata Durk.) untuk Penurunan Kadar Glukosa Darah puasa pada Tikus Model Diabetik.³² Adapun masalah yang timbul dalam artikel ini adalah bagaimana efek pemberian ekstrak labu kuning terhadap penurunan kadar tes toleransi Glukosa Darah puasa pada Tikus Model Diabetik. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa pemberian ekstrak air labu kuning mampu memberikan efek terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah puasa pada Tikus Model Diabetik. penelitian ini berbeda dengan dengan tema penelitian saya, karena disini saya lebih berpedoman meneliti hadis tentang khasiat buah labu dalam pengobatan.
2. Artikel yang ditulis oleh Indrawan Aditya dan kawan-kawan, (2015, dengan judul Aktivitas Hepatoprotektor Sari Buah Labu Kuning (Cucurbita moschata Duchesne.) Pada tikus (Ratus Norvergicus) Yang Diinduksikan Karbon Tetraklorida.³³ Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas Hepatoprotektor Sari Labu Kuning (Cucurbita Moschata Duchesne). Pada Tikus (Ratus Novergicus)

Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an*, cet.I, (Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004), hlm. 23

Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu. 2000), hlm. 271

Rahmi Fathonah , *Labu kuning (Cucurbita moschata Durk.) untuk Penurunan Kadar Glukosa Darah puasa pada Tikus Model Diabetik*, 2014

Indrawan Aditya , *Aktivitas Hepatoprotektor Sari Buah Labu Kuning (Cucurbita moschata Duchesne.) Pada tikus (Ratus Norvergicus) Yang Diinduksikan Karbon Tetraklorida*, 2015



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang Diindukasi Karbon Tetraklorida hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum ada konsentrasi yang efektif dari Sari Buah Labu Kuning, yang mempunyai aktivitas Hepatoprotektor pada fungsi hati dengan melihat para meter SGPT dan SGOT pada tikus. penelitian ini berbeda dengan dengan tema penelitian saya, karna disini saya lebih berpedoman meneliti hadis tentang khasiat buah labu dalam pengobatan.

Alwijaya mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar pada tahun 2016 dengan judul Pembuatan Beras Hybrid Berbasis Singkong (Manihot esculentra) dan Labu Kuning (Cucurbita moschata) sebagai makanan pokok alternatif.³⁴ Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan perbandingan terbaik singkong dan labu kuning pada proses pembuatan beras *hybrid* berdasarkan analisis proksimat, Vitamin dan Senyawa metabolit hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini perbandingan yang terbaik antara singkong dan Labu Kuning untuk menghasilkan beras hybrid adalah pada perbandingan (50:50) . penelitian ini berbeda dengan dengan tema penelitian saya, karna disini saya lebih berpedoman meneliti hadis tentang khasiat buah labu dalam pengobatan.

4. Artikel yang ditulis oleh Dini Junita dan kawan-kawan (2017, dengan judul “ Kompoen Gizi Aktivitas Antioksidan dan Karakteristik Sensori Bubuk Fungsional Labu Kuning (cucurbita moschata) dan Tempe”³⁵. Adapun masalah yang ditimbul dalam artikel ini adalah bagaimana Komponen menghitung kadar Komponen Gizi labu Kuning dan Tempe. Hasil dari artikel ini yaitu Bubuk Fungsional memiliki gizi yang lebih lengkap, memenuhi syarat rendah gula dan mengandung kromium sehingga dapat dimanfaatkan dalam manajemen diabetes. Kromium nya tidak lebih dari 80g/ kali Konsumsi. . penelitian ini berbeda dengan dengan

Alwijaya, skripsi “ Pembuatan Beras Hybrid Berbasis Singkong (Manihot esculentra) dan Labu Kuning (Cucurbita moschata) sebagai makanan pokok alternatif”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar , 2016

Dini Junita, *Kompoen Gizi Aktivitas Antioksidan dan Karakteristik Sensori Bubuk Fungsional Labu Kuning (cucurbita moschata) dan Tempe*, 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tema penelitian saya, karena disini saya lebih berpedoman meneliti hadis tentang khasiat buah labu dalam pengobatan.

Emi Nur Rosidah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada Tahun 2019 dengan judul Uji Toksisitas Ekstrak labu kuning (*Cucurbita moschata* Durch). Terhadap Larva Udang *Artemia salina* dengan metode BSLT (Brine Shrimp Lethality Test).³⁶ Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat toksisitas ekstrak metanol daging, dan biji labu kuning terhadap Larva udang *artemia salina*. Hasil penelitian ini yaitu pada analisis uji toksisitas probit nilai dari daging labu kuning sebesar 49, 088 ppm. Kandungan metabolit sekunder yang mempengaruhi kematian larva udang *artemia salina* adalah senyawa flavonoid, sakonin dan tanin. . penelitian ini berbeda dengan dengan tema penelitian saya, karena disini saya lebih berpedoman meneliti hadis tentang khasiat buah labu dalam pengobatan.

6. Skripsi yang ditulis RASDIANA MAJID (2010, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri ALAUDDIN MAKASSAR dengan judul “Analisis Perbandingan Kadar β - Karoten dalam Buah Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Berdasarkan tingkat kematangan Buah Secara Spektrofotometri UV-VIS”.³⁷ Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah mengenai kadar kandungan β -karoten dalam buah labu. Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu kandungan total β -karoten dalam buah labu kuning di pengaruhi oleh tingkat kematangan buah. Labu kuning mengandung banyak vitamin yang bermanfaat bagi tubuh manusia, dan halal untuk dikonsumsi. . penelitian ini berbeda dengan dengan tema penelitian saya, karena disini saya lebih berpedoman meneliti hadis tentang khasiat buah labu dalam pengobatan.

³⁶ Emi Nur Rosidah, Skripsi “ Uji Toksisitas Ekstrak labu kuning (*Cucurbita moschata* Durch). Terhadap Larva Udang *Artemia salina* dengan metode BSLT (Brine Shrimp Lethality Test). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada Tahun 2019

³⁷ Rasdiana Majid, Skripsi “ Analisis Perbandingan Kadar B- Karoten Dalam Buah Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Berdasarkan Tingkat Kematangan Buah Secara Spektrofotometri Uv-Vis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berupa penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengadakan penelitian dari berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan, baik buku, ensiklopedia, kamus, jurnal dokumen, artikel, dan lain sebagainya yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji. Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang selanjutnya dianalisis.³⁸

Dalam kajian ini penulis meneliti tentang khasiat labu dalam pengobatan prespektif hadis dengan menggunakan Studi Analisis Ilmu Ma'anil Hadits. Metode penelitian ini menjadi trend dalam perkembangan hadits era modern kontemporer. Sebagai konsekuensinya seorang peneliti akan mengambil tema tertentu yang ada dalam hadits yang terdapat berbagai tema atau topik baik terkait persoalan dengan labu, khasiat labu, macam-macam labu dan hadis tentang labu.

B. Sumber Data Penelitian

Mengenai sumber datanya, dalam pengumpulan data penelitian ini dapat dikelompokkan kepada dua bagian, yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pokok dari sebuah penelitian. Sumber data primer yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini yaitu : Kitab Mu'jam Al-Mufahras, Kitab Sunan Abu Daud, dan Kitab Ahmad Bin Hambal serta kitab syarahnya.

³⁸ Winanrno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Teknik dan Metode*, (Bandung: Tersito, 1982), hlm. 132.



2. Data Sekunder

Yaitu data pendukung selain dari sumber data primer. Seperti buku-buku atau literature lain yang membahas secara khusus tentang khasiat labu dalam pengobatan prespektif hadis, yaitu diantaranya:

- a. Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Metode Pengobatan Nabi*.
- Dr. Magdy Shehab dkk, *Kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah (Ensiklopedi)*.
- Tafrijah Najiah, Pengaruh proporsi sari labu kuning (Cucurbita moschata) Dan Lama Fermentasi Terhadap Karakteristik Yoghurt Labu Kuning.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan data yang diambil dari beberapa tulisan, buku, teori, pendapat ulama dan lain-lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dalam rangka pembuktian hipotesis. Untuk itu perlu ditentukan metode pengumpulan data yang sesuai variabel, supaya informasi yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.³⁹

Diantara langkah pencarian dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas, permasalahan yang dibahas di prioritaskan.
2. Melacak hadits hadits yang berkaitan dengan Labu melalui kitab *mu'jam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Teknik Analisa Data

Selanjutnya setelah semua data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan disajikan secara sistematis dengan menggunakan analisis isi dengan analisis ilmu ma'anil hadits. Prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mentakhrij sanad dan matan untuk mengetahui keshahihan hadits tentang buah labu.
2. Menyusun runtutan hadits sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang asbabul wurudnya dan ilmu lain yang mendukungnya.
3. Membuat i'tibar sanad.
4. Menganalisis makna labu dengan merujuk pada kitab syarah dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.
5. Mengkoreksi hadits hadits yang semakna
6. Menganalisis pandangan ulama hadits dalam masalah Labu ini
7. Melengkapi pembahasan dengan ayat-ayat yang relevan dengan pokok pembahasan
8. Mengkorelasikan hadits tentang Labu dengan ahli medis
9. Mengambil kesimpulan dari hasil peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan terkait skripsi ini yang berjudul “ Khasiat Buah Labu bagi kesehatan perspektif hadis (Kajian I’jaz Ilmi fi Hadis) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas dari Hadis tentang khasiat buah labu yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan Ahmad bin Hambal setelah dianalisis penulis berkesimpulan bahwa hadis tersebut Shahih karena dalam jalur sanadnya dinilai tsiqoh dan adil oleh ulama hadis.
2. I’jaz ilmi yang terdapat pada buah Labu bagi kesehatan adalah kandungan di buah labu bersifat dingin dan lembab, bisa memberikan suntikan gizi ringan, mudah masuk ke dalam perut, meskipun belum rusak sebelum dicerna, bisa menimbulkan ampas yang baik. Diantara khasiatnya adalah memberikan serat yang baik serasi dengan vitamin yang dikandungnya. Kalau dimakan dengan biji sawi atau jintan hitam, bisa menimbulkan rasa pedas. Bila dicampur garam, bisa menimbulkan ampas asin. Bila dicampur dengan unsur yang mengikat, bisa melahirkan ampas yang mengikat. Kalau dimasak dengan sejenis jambu-jambuan, bisa memberikan suntikan gizi yang amat baik terhadap tubuh. Dalam dunia medis labu berkasiat sebagai penawar penyakit Hipertensi, Prostat dan Demam.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Dapat memperluas pemahaman terkait hadis tentang buah labu, yang mana dapat ditinjau dari segi kesehatan mengandung sebagai penawar penyakit dengan kandungan gizi yang dimilikinya.
2. Penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap agar kedepannya terdapat penelitian yang terkait agar mengkaji

lebih dalam lagi mengenai talbinah dapat menghilangkan sebagian kesedihan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan masukannya.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, 2014, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, (Jakarta: Amzah)
- Abdus purwanto, 2008, *Ayat-Ayat Semesta*, (Bandung : Mizan Media Utama)
- Al Imam Al Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari Syarah Shahih Buhari* Cet-26 (Riyadh: Maktabah Darussalam, 1997), Penerjemah , Gazirah Abdi Ummah, (Jakarta: Pustaka Azam, 2002)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai pustaka).
- Djoko Hargono,1999, *Manfaat Biji Labu (Cucurbita sp.) Untuk Kesehatan*, Artikel Media Libangkes Volume IX Nomor 2.
- Estri yanti, 2013, *Pengaruh Pemberian Perasan Labu Siam (Sechium Edule) terhadap tekanan darah Pada Penderita Hipertensi* Jurnal Kesehatan Medika Saintika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika.
- Evva Marlina, 2011, *Uji Fitokimia dan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kasar Etanol, Fraksi n-Heksana, Etil Asetat dan Metanol Dari Buah Labu Air (Lagenari Siceraria (Molina) Standl)*, Jurnal Kimia F.Mipa Universitas Mulawarman Volume 8 Nomor 2.
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Helmi Basri, 2018, “Relevansi antara Hadis dan Sains”, Jurnal Ilmiah Keislaman ; Al-Fikra, Vol. 17, no. 1.
- Heru Nur Cahyo, 2008, *Ilmu Kesehatan*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan: Jakarta).
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah, 2018, *Ath-Thib An-Nabawi*,(Jakarta Timur:Griya Ilmu)
- Ilyas Husti dan Zul Ikromi, 2014, *Ilmu Ma’anil Hadits (Sebuah Upaya Memahami Makna Hadits Nabi Muhammad SAW)*, Pekanbaru: Program Pascasarjana.
- Iman Al-Nawawi *Al-Minhaj Syarah Shahih Muslim* Pustaka Daarul Ma’rifah-Beirut Kitab Li’an Jilid 7.
- M. Syuhudi Ismail, 1994, *Hadits Nabi yang Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma’anil al-Hadits tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal*, (Jakarta: Bulan Bintang).



Maizuddin, 2008, *Metodologi Pemahaman Hadis*, (Padang: Hayfa Press)

Maizuddin abu si'adat al Mubarak as Syaibani, 1970, *Jami' Ushul fi Ahadis Rasul* cet Maktabah darul bayan 1970.

Maizuddin abu si'adat al Mubarak as Syaibani, 1970, *Jami' Ushul fi Ahadis Rasul* cet Maktabah darul bayan.

Maizuddin abu si'adat al Mubarak as Syaibani, 1998, *Jami' Ushul fi Ahadis Rasul* cet maktabah hilawani.

Zuhri, 2003, *Tela'ah Matan Hadits (Sebuah Tawarn Metodologis)*, Lembaga Studi Filsafat Islam, Yogyakarta.

Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, 2017, *Sunan At-Tirmidzi* (Jilid 23), (Depok: Gema Insani),

Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, 2017, *Sunan At-Tirmidzi* (Jilid 23), (Depok: Gema Insani).

Muhammad Quraissy Syihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hadis).

Rasdiana Majid, *Analisi perbandingan Kadar β -Karoten dalam Buah Labu Kuning (Cucurbita moschata) berdasarkan tingkat kematangan Buah secara speltrofotometri uv-vis* (skripsi,Makassar:Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Mukmana Rahmat. 1997. "*Usaha Tani Jagung*". Kansius,Yogyakarta.

Mustani Daya Terima Biscuit Bayi sebagai Makanan Pendamping Asi Dengan Subtansi Tepung Labu Kuning (*Chucurbhita Moshchata*) Dan tepung ikan Patin (*Pengasium SPP*)", *Jurnal Teknologi Aplikasi pangan*. Vol.1 No. 2012) hal. 62.

Shahih Bukhari, *Jami' al-Musnad as-Sahih al-Muhktasar min Umur Rasuillah SAW* (Qashi Muhibbudin Al-Khatib)

Su'aib H Muhammad, 2010, *5 Pesan Al-Qur'an, Jilid Pertama*, (Malang: UIN-Maliki Press).

Suparta Munzier, 2002, *Ilmu Hadits*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Syaikh Manna' Al-Qaththan, 2005, *Pengantar Studi Ilmu Hadits*, (Jakarta Timur: Pustaka Al- Kautsar)

Syarah Imam At-Tirmidzi, 2017, *Thufatul al-Wadzi*, (Baitul AfkaarAd-Dauliyah : Jakarta).



UIN SUSKA RIAU

Tafrijiah Najiah, *Pengaruh proporsi Sari Labu Kuning (Cucurbita moschata) dan Lama Fermentasi terhadap Karakteristik Yoghurt Labu Kuning* (Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang).

Ulin Niam Masruri, 2015, *Metode Syarah Hadis*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya)

Wahanno Surahmad, 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah Teknik dan Metode*, Bandung: Tersito.

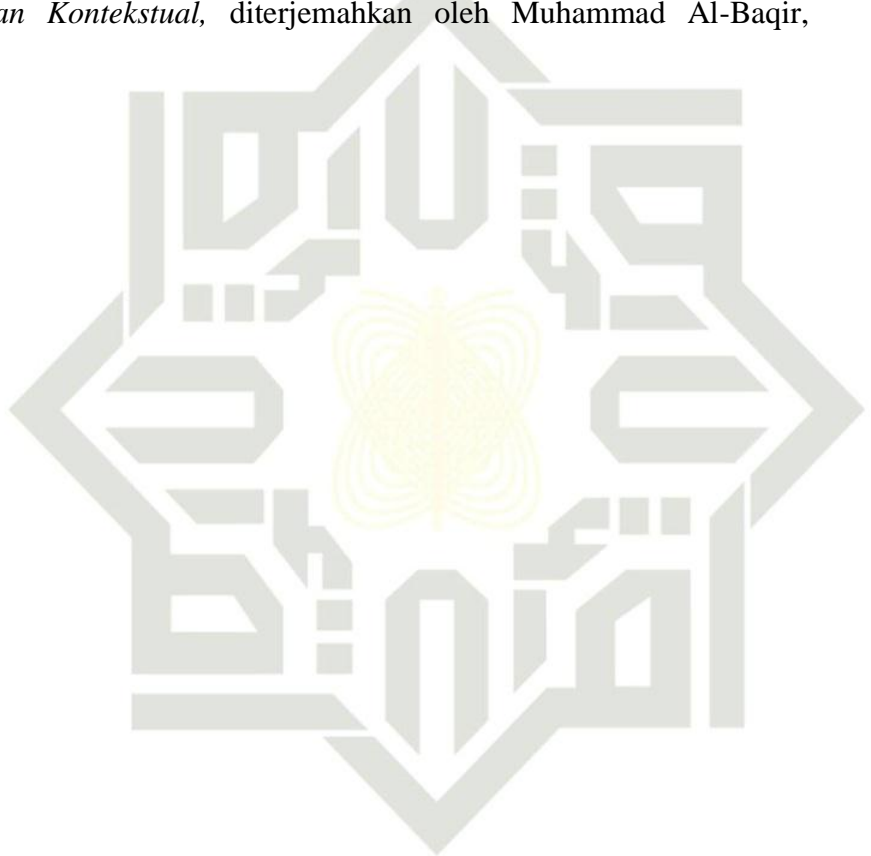
Ulusuf Al-Qardhawi, 1996, *Studi Kritis atas Hadits Nabi SAW Antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual*, diterjemahkan oleh Muhammad Al-Baqir, Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

1. Labu Kuning



2. Labu Air



3. Labu Siam



© HAK
MILIK

1
m
Riau

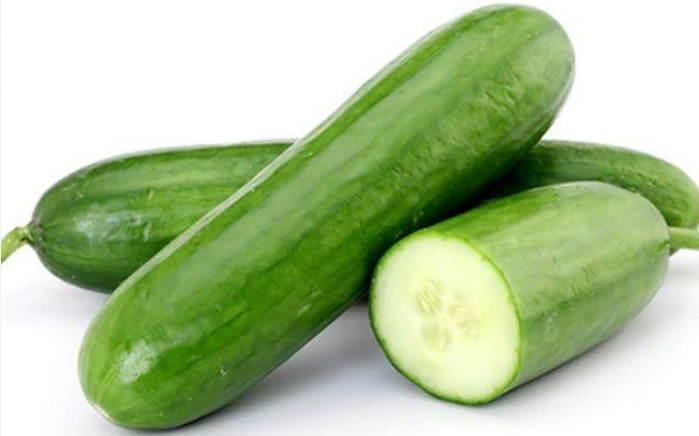
3
m
Riau

m
Riau

m
Riau

m
Riau

4. Mentimun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pare



6. Oyong



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitra Dahlia
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Merbau/ 03 November 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Padang Merbau, Rt
001/ Rw 001, Desa Koto
Perambahan, Kecamatan
Kampa, Kabupaten Kampar
No. Hp : 082167610933
Nama Orangtua : Izam (Ayah)
Dahniar (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 003 Padang Merbau : Lulusan Tahun 2011
- SMPN Anshor Al-Sunnah : Lulusan Tahun 2014
- MA Anshor Al-Sunnah : Lulusan Tahun 2017
- UIN SUSKA Riau : Lulusan Tahun 2022

ORGANISASI

2018 – 2019 : Anggota Bidang Pemberdayaan Wanita HMPS Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau